



Desain Konten Kreatif dan Digitalisasi Perhitungan Harga Pokok Produksi untuk Meningkatkan Penjualan dan Produktivitas pada UKM Kerajinan Tangan Etnik Linda Craft di Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Eli Safrida^{1*}, Ilham Hidayah Napitupulu², Selfi Afriani Gultom³, Khanti Listya⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Akuntansi/Program Studi Akuntansi Keuangan Publik, Politeknik Negeri Medan, Indonesia, 20115

E-mail:* [safrida@polmed.ac.id](mailto:sufrida@polmed.ac.id)

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v6i1.2043>

Info Artikel:

Diterima :
2024-10-14

Diperbaiki :
2024-10-22

Disetujui :
2024-10-25

Kata Kunci: desain konten kreatif, pelatihan, digitalisasi, harga pokok produksi, laporan keuangan

Abstrak: Salah satu UKM yang memproduksi kerajinan tangan etnik adalah Linda Craft. Produk yang dihasilkan mitra bernilai ekonomi. Mitra menghadapi kendala yaitu keterbatasan peralatan seperti mesin jahit dan tang tiga model. Kendala lain yang dihadapi adalah tidak adanya kemampuan mitra dalam menentukan harga pokok produksi yang tidak mencakup keseluruhan biaya sehingga menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penentuan harga jual produk. Mitra juga mengalami kendala dalam membuat konten desain promosi yang menarik. Kendala tersebut dapat diatasi dengan adanya keterlibatan akademisi melalui pengabdian masyarakat. Tujuan pengabdian ini adalah memberdayakan kerajinan tangan etnik dengan pemanfaatan desain konten kreatif melalui aplikasi Canva dan digitalisasi perhitungan harga pokok produksi. Tujuan khusus pengabdian ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan desain konten kreatif dengan aplikasi Canva, pelatihan perhitungan harga pokok produksi secara digital dan penyusunan laporan keuangan dengan aplikasi akuntansi UKM. Metode pelaksanaan yang dilakukan yaitu metode survey dan pemberian solusi terhadap permasalahan mitra.

Abstract: One of the SMEs that produces ethnic handicrafts is Linda Craft. The products produced by partners have economic

Keywords: *Content Creative Design, Training, Digitalization, Cost of good sold, financial report*

value. Partners face obstacles, namely limited equipment such as sewing machines and three-model pliers. Another obstacle faced is the absence of the partner's ability to determine the cost of production that does not cover all costs, causing errors in determining the selling price of the product. Partners also experience obstacles in creating attractive promotional design content. These obstacles can be overcome with the involvement of academics through community service. The purpose of this service is to empower ethnic handicrafts by utilizing creative content design through the Canva application and digitizing the calculation of the cost of production. The specific objectives of this service are to provide training and assistance in making creative content design with the Canva application, training in digital cost of goods calculation and preparation of financial reports with SME accounting applications. The method of implementation carried out is the survey method and providing solutions to partner problems.

Pendahuluan

Saat ini, kemajuan ekonomi di Indonesia secara tidak langsung meningkatkan persaingan bisnis di berbagai sektor. (Lendombela et al., 2021). Dalam kehidupan sehari-hari, kerajinan tangan adalah sebuah konsep yang sudah akrab di telinga kita. Berbagai produk yang dihasilkan dari keterampilan tangan selalu menjadi bagian dari kehidupan kita. Lebih dari sekadar produk, kerajinan tangan mencerminkan usaha yang penuh dedikasi, ketekunan, kesabaran, kegigihan, serta semangat untuk terus maju dalam menciptakan sesuatu yang bernilai. (Erliani et al., 2018). Kerajinan yang mengusung kearifan lokal memiliki potensi besar untuk dilestarikan dan dikembangkan lebih lanjut, karena terbukti mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. (Yus, 2016). Kerajinan tangan umumnya diproduksi oleh UKM dengan menggunakan berbagai bahan baku seperti kain, kayu, anyaman, bahkan sampah. Sampah atau limbah sering menjadi perhatian utama, dan barang bekas atau limbah rumah tangga bisa diubah menjadi kerajinan tangan yang unik dan berguna bila diolah dengan baik. (Suryani, 2014). Sisa kain perca termasuk jenis limbah anorganik yang sulit diolah karena tidak mudah terurai, sehingga tidak bisa dijadikan kompos. (Nasirudin, 2017), pembakaran limbah kain dapat menghasilkan asap dan gas beracun yang berbahaya bagi lingkungan. (Wardani & Sari, 2017). Produk yang dibuat dari bahan bekas ini memiliki nilai jual yang kompetitif di pasaran. (Nurfritria et al., 2024).

Salah satu UKM yang memproduksi kerajinan tangan yaitu Linda Craft. Linda Craft merupakan UKM yang memproduksi berbagai jenis kerajinan tangan etnik. Kerajinan tangan etnik yang diproduksi diantaranya berupa bros, kalung, tas, masker, dan gelang. Produk yang dihasilkan mitra tidak hanya bernilai ekonomis tetapi memiliki prinsip 3R yang sangat bermanfaat bagi lingkungan sekitar yaitu *reduce, reuse, recycle*. Pengelolaan sampah sangat penting untuk mengurangi dampak negatifnya (Arisona, 2018). Bentuk tindakan *reduse* (mengurangi) yaitu mitra mengurangi sampah kain perca dari penjahit-penjahit yang terletak di sekitaran mitra. Sedangkan bentuk Tindakan *reuse* (menggunakan kembali) yaitu mitra menggunakan sisa kain perca dari penjahit-penjahit di sekitar mitra. Sedangkan, tindakan *recycle* (mendaur ulang) yaitu mengubah sampah kain perca melalui proses produksi yang kreatif sehingga menghasilkan barang memiliki nilai tambah yaitu berupa bros yang dapat digunakan sebagai aksesoris.

Berbagai produk yang dihasilkan oleh mitra misalnya bros dibanrol dengan harga terjangkau yaitu Rp. 5.000 – Rp. 25.000. Dari beberapa produk yang dihasilkan oleh Linda Craft, bros merupakan produk yang paling banyak diminati. Tas dijual dengan harga Rp. 100.000 – Rp. 200.000. Omzet Linda Craft per bulannya sekitar Rp. 1.000.000 – Rp. 3.000.000. Namun, penjualan produk di Linda Craft ini tidaklah selalu konstan apalagi permintaan tidak selalu ada setiap hari. Mitra menjual produknya secara konvensional yaitu dari kenalan ke kenalan dan juga secara online melalui media social yaitu Facebook dan Instagram. Menurut (Novita,dkk, 2021) Instagram memiliki banyak manfaat untuk para pelaku bisnis seperti memudahkan konsumen dalam menjangkau bisnis, kemudahan dalam hal akses membuat Instagram dan beberapa media sosial yang lain cukup efektif untuk digunakan sebagai ladang pengenalan dan pemasaran produk. Selain itu, Linda Craft memiliki satu *reseller* di Aceh. Penjualan hasil kerajinan etnik di Linda Craft meliputi beberapa wilayah di Medan, Kisaran, Aceh. Terkadang dari media sosial, Linda Craft juga menerima pesanan dari luar kota yang paling jauh yaitu di Sleman. Linda Craft juga menjual hasil kerajinan etniknya ini melalui pameran. Namun pameran-pameran ini tidak bersifat rutin tergantung pada momen-momen tertentu. Pameran yang diikuti oleh mitra biasanya dilakukan oleh dinas-dinas tertentu di Kota Medan. Adanya permintaan hasil kerajinan tangan mitra dari beberapa daerah menunjukkan bahwa produk-produk tersebut diminati oleh konsumen baik dari dalam kota maupun luar kota. Hal ini merupakan potensi nyata bahwa produk-produk mitra dengan ciri khas tradisionalnya mampu bersaing dengan berbagai produk-produk pabrikan.

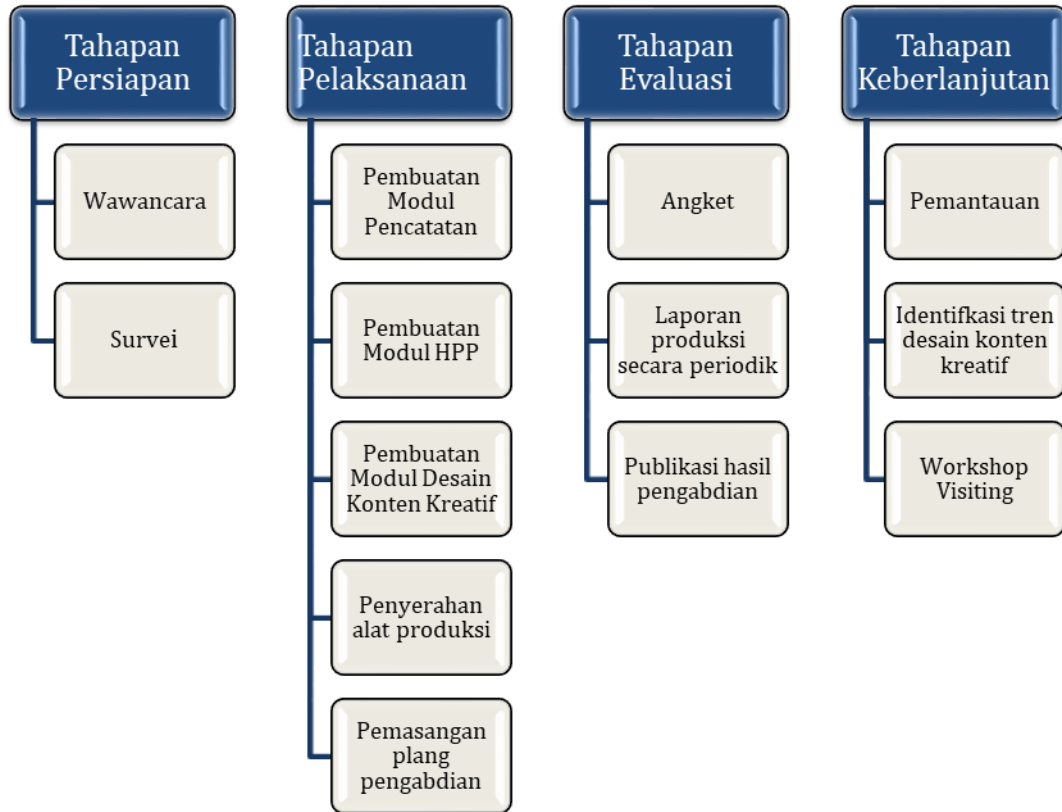
Berdasarkan interview dengan mitra, dalam proses bisnisnya, mitra tidak pernah melakukan pencatatan atas proses bisnis yang dilakukannya. Selain itu, untuk menentukan harga jual mitra hanya memperhitungkan modal yang dikeluarkan yaitu berupa bahan saja. Sampai saat ini, mitra belum menghitung biaya tenaga kerja, baik untuk karyawan maupun dirinya sendiri yang terlibat dalam proses produksi. Tentunya, ini merupakan permasalahan besar yang jika tidak diatasi, maka mitra akan salah dalam menentukan harga jual produknya. Maka, perhitungan harga pokok penjualan produk mitra belum tepat karena mencakup seluruh unsur biaya. Dalam kegiatan produksi memiliki tiga elemen biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik (Satriani & Kusuma, 2020). Sejalan dengan (Mulyadi, n.d.) Komponen utama dari harga pokok produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead. Harga pokok produksi sangat penting bagi manajemen perusahaan serta pihak eksternal. Oleh karena itu, akuntansi biaya mencatat, mengklasifikasikan, dan merangkum biaya untuk membuat produk. (Fadli & Rizka ramayanti, 2020)

Selain permasalahan tentang pencatatan dan harga pokok, masalah lain yang dihadapi oleh mitra yaitu kendala dalam pembuatan konten media sosial yang digunakan untuk promosi. Hasil kerajinan etnik ini juga dipromosikan melalui media sosial Instagram dan facebook pribadi milik Linda Craft. Namun media sosial Linda Craft ini bukan merupakan media sosial khusus bisnis, mulai dari konten dan proses promosinya masih sangat sederhana. Dimana metode promosi di media sosialnya hanya mengandalkan foto saja, tidak ada *flyer* promosi, video promosi, dan ig maupun facebooknya bukan untuk bisnis. Bahkan pada semua foto yang dipromosikan tidak memuat merek produk mitra. Hal tersebut masalah yang menyebabkan proses promosi tidak maksimal dan sulit mencapai pasar yang lebih luas lagi.

Kendala mitra lainnya adalah kurangnya sumber daya berupa peralatan untuk mendukung proses produksi. Dimana dalam proses produksinya mitra masih mengerjakannya secara manual yaitu menggunakan jahit tangan. Mesin jahit merupakan barang yang sangat dibutuhkan dalam proses produksi. Jika mendapatkan pesanan jumlah besar biasanya mitra menyewa mesin jahit. Dengan adanya biaya sewa mesin jahit ini mengurangi pendapatan mitra karena mitra harus mengeluarkan biaya yang lebih besar. Dengan berbagai permasalahan yang telah dijelaskan maka diperlukan solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Metode

Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan yang digambarkan pada diagram di bawah ini :



Gambar 1. Diagram Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

Pada tahapan persiapan, tim melakukan wawancara dan survey terhadap mitra untuk menentukan kelayakan menjadi mitra. Berdasarkan hasil wawancara dan survey diketahui kendala yang dihadapi mitra untuk selanjutnya tim memberikan solusi terhadap permasalahan mitra. Pada tahapan ini diperoleh informasi bahwa mitra bernama Linda Yanti sebagai pemilik kerajinan tangan etnik. Selama menjalankan usaha kerajinan tangan etnik, proses produksi yang pada UKM Linda Craft masih manual yaitu menggunakan mesin jahit tangan. Selain itu, mitra juga belum memiliki kemampuan dalam menentukan harga pokok dan menyusun laporan keuangan untuk proses bisnisnya serta terbatasnya kemampuan mitra dalam pembuatan desain konten kreatif melalui media sosial.

Selanjutnya, pada tahapan pelaksanaan, tim melakukan wawancara dan survey terhadap mitra untuk menentukan kelayakan menjadi mitra. Berdasarkan hasil wawancara dan survey diketahui kendala yang dihadapi mitra untuk selanjutnya tim

memberikan solusi terhadap permasalahan mitra. Pada tahapan ini diperoleh informasi bahwa mitra bernama Linda Yanti sebagai pemilik kerajinan tangan etnik. Selama menjalankan usaha kerajinan tangan etnik, proses produksi yang pada UKM Linda Craft masih manual yaitu menggunakan mesin jahit tangan. Selain itu, mitra juga belum memiliki kemampuan mitra dalam penentuan harga pokok dan penyusunan laporan keuangan dalam proses bisnisnya serta terbatasnya kemampuan mitra dalam pembuatan desain konten kreatif melalui media sosial. Adapun hal-hal yang dilakukan adalah membuat modul pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi akuntansi UKM, membuat modul untuk pelatihan perhitungan harga pokok penjualan menggunakan Microsoft excel terformulasi, membuat modul untuk pelatihan desain konten kreatif, dan penyerahan peralatan. Sedangkan pada tahapan evaluasi diantaranya angket dan laporan produksi secara periodic. Sedangkan pada tahapan keberlanjutan dilakukan pemantauan, identifikasi tren desain konten kreatif, dan working visiting.

Hasil dan Pembahasan

Tim PKM dan mitra sepakat untuk melaksanakan kegiatan PKM pada tanggal 22 September 2024 secara tatap muka. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan di lokasi mitra yang bertempat di Griya Sahabat Arby, Jalan Datuk Kabu Pasar III Gg. Sahabat Blok A No. 8 Percut Sei Tuan. Lokasi adalah tempat tinggal mitra dan juga lokasi operasional mitra untuk memproduksi kerajinan tangan etnik. Mitra yaitu Ibu Linda Yanti memproduksi kerajinan tangan etnik ini dibantu oleh 6 orang pekerja yang merupakan ibu-ibu rumah tangga di sekitaran lokasi. Namun, 6 orang pekerja tersebut tidak hadir setiap hari, biasanya tergantung jumlah pesanan. Pelaksanaan kegiatan PKM ini selain dilakukan oleh tim dosen, juga dilakukan oleh 5 orang mahasiswa dari prodi Akuntansi Keuangan Publik. Mahasiswa berperan sebagai petugas administrasi dan petugas lapangan saat kegiatan tersebut.

Pelaksanaan kegiatan dibuka oleh ketua Tim PKM yaitu Ibu Eli Safrida, S.E.,M.Si. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan pelatihan tentang harga pokok produksi dan dipraktikkan secara langsung. Pada pelatihan harga pokok produksi ini, mitra diedukasi tentang jenis-jenis biaya dan formula menghitung harga pokok produksi yang ditampilkan menggunakan infocus.



Gambar 2. Pelatihan Harga Pokok Produksi

Pada pelatihan perhitungan HPP secara digital ini, mitra dilatih menghitung HPP salah satu produk kerajinan tangannya yaitu bros batuan dan manik-manik. Selain itu, tim PKM juga melatih mitra untuk menghitung target keuntungan yang ingin dicapai untuk selanjutnya menentukan harga jual bros tersebut. Berikut ini adalah hasil pelatihan perhitungan HPP dan harga jual bros yaitu :

Tabel 1. Tabel Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi

Perhitungan Harga Pokok Produksi Bros				
Bahan Baku/Utama	Keterangan	Kebutuhan	Harga	Total
Batu kecil	6 batu x 5 pcs	30,0	18.000	18.000
Peniti kecil		5,0	8.000	2.667
Paku	3 paku x 5 pcs	15,0	5.000	3.000
Benang Nilon	1 m	5,0	20.000	1.000
Manik Pasir	70,0	350,0	20.000	2.800
Sarangan	1,0	5,0	8.000	8.000
Kain Flanel	1,0	0,3	7.000	1.750
Tenaga Kerja Langsung				
Jumlah tenaga kerja	5,0	2,0	1.250	2.500
Bahan Tambahan				
Tenaga kerja tidak lar	2,0	2,0	1.250	2.500
Listrik (watt)	0,1	0,3	1.450	435
Penyusutan tang	164,4	821,9	822	822
Kemasan (kotak)	1,0	5,0	1.000	1.000
Jarum jahit	1,0	5,0	1.000	1.000
Lem Tembak	1,0	0,2	10.000	333
			5	45.807
	Harga Pokok Per Produk			9.161
	Target Keuntungan 20%		20%	1.832
	Harga Jual			10.994

Dari hasil pelatihan harga pokok produksi dan harga jual maka diketahui bahwa selama ini Linda Craft mengalami kerugian. Hal ini dikarenakan, selama ini

Linda Craft menjual produk brosnya di bawah harga pokok produksi yaitu seharga Rp. 10.000. Setelah menghitung biaya produksi, tim PKM melatih mitra membuat laporan keuangan berbasis aplikasi UKM. Aplikasi Akuntansi UKM ini dapat di unduh pada playstore. Aplikasi Akuntansi UKM yang digunakan adalah .Akuntansiku-Laporan Keuangan. Pada pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis sederhana ini, mitra dilatih menggunakan aplikasi tersebut diantaranya menginput biaya-biaya sesuai dengan jenis transaksinya dan disesuaikan dengan menu yang terdapat pada aplikasi akuntansi UKM. Mitra dapat menggunakan aplikasi Akuntansi UKM ini melalui telepon genggam (HP) sehingga lebih praktis dan bisa dipelajari kapan saja. Berikut ini adalah tampilan dari aplikasi tersebut yaitu :



Gambar 3. Tampilan Aplikasi Akuntansiku-Lap Keuangan

Setelah menentukan harga pokok produksi, tim mitra melakukan pelatihan tentang desain konten kreatif. Pada pelatihan desain konten kreatif, tim mengedukasi tentang pembuatan konten yaitu reels (video pendek Instagram), flyer, dan logo Linda Craft. Instagram merupakan salah satu media sosial yang populer dan memiliki banyak pengguna saat ini. Hal ini banyak dimanfaatkan oleh berbagai kalangan sauntuk berbagi informasi berupa foto atau video yang digunakan untuk keperluan pribadi, edukasi maupun bisnis (Puspitasari, 2024). Pada pelatihan ini, tim dosen juga dibantu oleh mahasiswa dalam pembuatan reels (video pendek Instagram). Pada pelatihan ini, pembuatan reels (video pendek Instagram), flyer, dan logo dilakukan dengan aplikasi Canva dan Capcut.



Gambar 4. Pelatihan Desain Konten Kreatif

Berikut ini hasil pelatihan desain konten kreatif pada pelaksanaan PKM berupa reels Instagram dapat dilihat pada tautan berikut <https://www.instagram.com/reel/DANJNAKRyLz/?igsh=MTR1bHlxMmp0a2hhMg==>

Selain itu, hasil pelatihan desain konten kreatif ini yaitu flyer yaitu sebagai berikut:



Gambar 5. Flyer Hasil Pelatihan Desain Konten Kreatif

Logo yang dihasilkan pada pelatihan desain konten kreatif pada pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut :



Gambar 6. Logo Linda Craft (Hasil Pelatihan Desain Konten Kreatif)

Setelah berlatih membuat desain konten kreatif, selanjutnya mitra melakukan penyerahan alat yang dapat mendukung proses produksi mitra. Menurut (Heru, 2014), langkah-langkah seperti ini diambil dengan prinsip dasar pengelolaan berkelanjutan, peningkatan produktivitas melalui penguasaan, penyebaran, penerapan, serta inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi berbasis ekonomi pengetahuan.. Tim PKM membantu mitra dalam pengadaan alat produksi yaitu

mesin jahit elektrik. Selama ini, proses produksi mitra dilakukan dengan cara manual dimana untuk membuat bros menggunakan jahit tangan dan untuk kerajinan etnik lainnya seperti tas dan dompet pesta etnik menggunakan mesin jahit manual yang disewanya dari pihak ketiga. Dengan pengadaan mesin jahit elektrik ini, mitra dapat mengerjakan proses produksinya dengan lebih cepat dan rapi sehingga mitra dapat memproduksi lebih banyak kerajinan tangan etnik dalam waktu yang lebih singkat. Selain membantu dalam pengadaan mesin jahit elektrik, Tim PKM juga memberikan mitra alat bantu produksi yaitu tang tiga model yang terdiri dari tang potong, tang tancip, dan tang kombinasi. Sebelumnya mitra sudah memiliki tang tiga model, namun tang tersebut dalam kondisi rusak, sehingga untuk dapat meningkatkan produktivitasnya, Tim PKM memberikan satu set tang tiga model tersebut.

Selanjutnya, tim juga melakukan serah terima peralatan lainnya yaitu rak display susun 7 dan rak display 3 model. Rak putar susun 7 ini digunakan untuk memajang hasil kerajinan tangan dengan posisi digantung pada tiang-tiang rak yang dapat berputar. Sedangkan untuk rak susun 3 memiliki bentuk yang lebih kecil dan dapat diletakkan di atas meja. Rak susun 3 ini lebih cocok untuk memajang aksesoris etnik seperti kalung, gelang, dan anting.



Gambar 7. Tim PKM

Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu mitra mendapatkan pemahaman mengidentifikasi berbagai jenis biaya dalam proses produksi diantaranya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead untuk selanjutnya dihitung harga pokok produksinya secara digital

menggunakan Microsoft Excel. Mitra mendapatkan pemahaman dalam membuat laporan keuangan sederhana dengan menggunakan aplikasi Akuntansiku-Laporan Keuangan. Mitra mendapatkan pemahaman dalam membuat desain konten kreatif untuk mendukung promosi mitra melalui media sosial diantaranya reels (video pendek) menggunakan aplikasi Capcut, sedangkan flyer dan logo didesain dengan aplikasi Canva. Dengan demikian, dapat disimpulkan keseluruhan kegiatan yang telah dilaksanakan berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Politeknik Negeri Medan yang telah memberikan dana melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat pada tahun 2024. Penulis juga berterima kasih kepada mitra yaitu Ibu Linda Yanti selaku pemilik usaha Linda Craft yang sudah terlibat dalam kegiatan PKM ini.

Referensi

- Erliani, Y., Patriantoro, & Saman, S. (2018). Peristilahan Kerajinan Tangan Tradisional Anyaman Masyarakat Dayak Jangkang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(9), 1–10.
- Fadli, I., & Rizka ramayanti. (2020). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada UKM Digital Printing Prabu). *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(2), 148–161. <https://doi.org/10.30656/jak.v7i2.2211>
- Heru, S. (2014). Kajian Komoditas Unggulan, Andalan, dan Potensial di Kabupaten Grobogan. *Journal of Rural and Development*. 5(1), 63–76.
- Lendombela, T. J., Ilat, V., & B Kalalo, M. Y. (2021). Penerapan Full Costing Sebagai Alat Untuk Menghitung Harga Pokok Produksi Pada Ud. Mandiri Desa Pangu Kecamatan Ratahan Application of Full Costing As a Tool To Calculate the Cost of Production in Ud. Mandiri Desa Pangu Kecamatan Ratahan. *Emba*, 9(1), 600–607.
- Lingkungan, K. P. (2018). *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*. 3, 39–51.
- mulyadi. (n.d.). *Sistem Akuntansi (4th ed.)*. Salemba Empat.

- Nasirudin, N. (2017). PEMANFAATAN SABUT KELAPA, KAIN PERCA DAN PLASTIK SEBAGAI BAHAN CAMPURAN PEMBUTAN BATAKO. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 15 (2).
- Novita, & Dkk. (2021). Pemanfaatan Instagram didalam mengelola bisnis online bagi UMKM. *Universitas Esa Unggul*, 18(1).
- Nurfitria, N., Nabila, N., & Mardiyah, S. (2024). Sosialisasi Penerapan Prinsip 3R (Reduse , Reuse and Recycle) dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di Kampung Panggang Kota Serang. 4(2), 141–153.
- Puspitasari, F. (2024). ANALISIS DESAIN KONTEN VISUAL TERHADAP PERFORMA INSTAGRAM UNIVERSITAS UTPADAKA. 45–62.
- Satriani, D., & Kusuma, V. V. (2020). Perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan terhadap laba penjualan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), 438. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jtin/article/view/645>
- Suryani, A. S. (2014). Peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (studi kasus bank sampah Malang). *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 5 (1), 71–84.
- The Government Performance Result Act. (1993). Educational Services Institute.
- Wardani, R. A. K., & Sari, D. P. (2017). Pemanfaatan Limbah Gergaji Kayu sebagai Media Tanam Jamur dan Kain Perca untuk Bahan Baku dalam Packaging Fung–Cube. *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Enviromental, and Learning*, 14 (1), 83–87.
- Yus, D. (2016). Kearifan Lokal Kerajinan Bordir Tasikmala sebagai Ekonomi Kreatif Terbuka untuk Modern. *Journal of Nonformal Education*, 2(2), 108–119. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jne.v2i2.6556>.